

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengujian penggunaan kapur Rao-Rao, bukit Tui, kelurahan Koto Panjang, kecamatan Padang Panjang Timur, kota Padang Panjang sebagai *filler* terhadap karakteristik campuran *Asphalt Concrete Wearing Course (AC-WC)*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari pengujian *marshall* pada campuran standar diperoleh kadar aspal teoritis sebesar 6%. Kemudian dilakukan pengujian *Marshall* tanpa kapur, diperoleh kadar aspal optimum sebesar 6,015%. Kadar aspal optimum tersebut digunakan untuk pembuatan campuran aspal dengan *filler* kapur dengan kadar kapur 0%, 25%, 50%, 75%, dan 100% terhadap berat *filler* abu batu. Didapatkan kadar kapur optimum sebesar 34%.
2. Pada pengujian *marshall* campuran AC-WC dengan kadar kapur optimum 34% kapur rao-rao sebagai *filler*, didapat hasil parameter *marshall* yaitu Stabilitas 1486,236 kg, Kelelehan 3,927 mm, VFB 80,514%, VIM 3,438%, VMA 17,297%, MQ 381,913 kg/mm.
3. Penggunaan kapur rao-rao sebagai bahan pengisi pada campuran perkerasan AC-WC tidak dapat meningkatkan kualitas dari perkerasan, ditinjau dari penurunan pada parameter Stabilitas sebesar 1,651%, MQ sebesar 16,081%. VIM sebesar 2,661%, VFB sebesar 3,835%, sedangkan pada parameter Kelelehan dan VMA meningkat masing-masing sebesar 17,821% dan 5,967%.

5.2 Saran

Adapun saran-saran setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan jenis campuran aspal selain AC-WC serta kadar kapur yang berbeda, untuk mengetahui apakah penggunaan kapur rao-rao sebagai *filler* dapat meningkatkan kinerja dari campuran tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan kapur rao-rao sebagai bahan lain untuk dijadikan perbandingan dengan kapur rao-rao sebagai *filler*.

